

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan Uraian dari keseluruhan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut. Tanggung jawab guru PAR dalam meningkatkan moral remaja di jemaat Ebenhaizer Mosu Nefoneut dalam kesimpulan ada beberapa poin yaitu.

a). Perencanaan.

Perencanaan bersifat penting sebab dapat membantu proses pengambilan keputusan terbaik yang sesuai dengan tujuan yang ingin sebelum guru PAR melakukan pengajaran pertama-tama guru PAR melakukan tahap awal atau perencanaan dalam arti bahwa para guru PAR membuat perencanaan untuk mempersiapkan materi yang baik dan menarik untuk mengajar. Guru PAR melakukan perencanaan agar mempersiapkan diri ,materi atau bahan ajar dan sesuatu yang direncanakan itu harus benar-benar terwujud.

b). Pelaksanaan Mengajar.

Dari pendekatan mengajar yang ditetapkan selanjutnya diturunkan kedalam makna mengajar terkandung makna perencanaan, artinya strategi pada dasarnya mengandung makna perencanaan yang masih bersifat konseptual tentang

keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan mengajar, para tenaga kependidikan terutama pengajar diharapkan mampu mengembangkan strategi mengajar yang sesuai dengan paradigma pendidikan.

c). Pandangan guru PAR terhadap tugas dan tanggung jawab.

Guru PAR Memberikan perhatian penuh tanpa menegang kebebasan anak, walaupun terkadang ada saatnya mereka memiliki keterbatasan melihat perilaku anak yang suka ribut. Namun guru PAR telah mencoba memotivasi anak dengan pemberian hadiah bagi anak yang tidak ribut dan duduk dengan tertib selama mengikuti pembelajaran, namun masih ada anak PAR yang sulit diatur, ditertipkan, guru PAR akan memberikan sanksi seperti membersihkan ruang gedung setelah selesai ibadah PAR.

d). Moral

Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku, akhlak yang dimiliki semua orang. Seseorang dapat dianggap bermoral apabila memiliki kesadaran untuk menerima serta melakukan peraturan yang berlaku dan bersikap atau memiliki tingkahlaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral yang baik dijunjung tinggi di lingkungannya.

5.2 .SARAN.

Adapun Saran Penulis untuk guru PAR dalam meningkatkan moral , Bagi Anak Remaja, Orangtua, Guru dan Gereja antara lain:

a) . Bagi Anak Remaja

Disarankan agar dapat berbagi cerita kepada orangtua , guru maupun teman yang dapat dipercaya, sehingga pada saat mengalami suatu permasalahan tertentu yang dialaminya dapat tertangani oleh orang-orang yang tepat untuk membimbingnya kearah yang lebih baik.

b). Bagi Orangtua.

Disarankan bagi orangtua, agar sesibuk apapun tetap menyediakan waktu untuk berbagi hidup dengan anak, memberi nasehat , memperhatikan kehidupan anak, memberi kepercayaan untuk perkembangan sesuai kemampuannya serta memberikan dukungan baik secara moral maupun materi, penting pula orangtua menanamkan nilai-nilai keimanan sesuai keyakinan agama yang dinautnya , sehingga anak mendapatkan banyak teladan dalam berperilaku dari orangtuanya mengingat pendidikan dari seseorang diperoleh dari keluarga .

c). Bagi guru

Disarankan bagi guru agar tidak hanya mengajar, tetapi ikut menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kegiatan belajar –mengajar ,bersedia menjadi tempat curahan hati bagi anak-anak, memberikan dorongan/arahan bagi kemajuan anak di sekolah maupun ditempat pelayanan , menolong anak yang bermasalah.

d). Bagi Gereja

Disarankan bagi ketua majelis agar dapat membuat program-program yang tidak hanya melatih intelektual , tetapi juga dapat melatih moral anak remaja misalnya kegiatan kerohanian maupun kegiatan social kunjungan ke teman yang tidak ikut pelayanan PAR, sakit dan lain lain.